

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris pengaruh signifikan faktor-faktor kecurangan dari teori *fraud hexagon* dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 16 sampel dari perusahaan manufaktur yang terkena sanksi oleh lembaga keuangan dengan pengukuran *dummy* sebagai indikasi adanya kecurangan pelaporan keuangan, dikatakan angka 1 apabila perusahaan tersebut terkena sanksi oleh lembaga keuangan, sedangkan dikatakan angka 0 jika perusahaan tersebut tidak terkena sanksi. Berdasarkan pada hasil uji, analisis dan pembahasan pada bab 4, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Pressure* (tekanan) yang diproksikan melalui *financial stability* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.
2. *Pressure* (tekanan) yang diproksikan melalui *external pressure* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan
3. *Opportunity* (kesempatan) yang diproksikan melalui *nature of industry* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.
4. *Opportunity* (kesempatan) yang diproksikan melalui *ineffective monitoring* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.

5. *Rationalization* (rasionalisasi) yang diproksikan melalui *audit opinion* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.
6. *Capability* (kemampuan) yang diproksikan dengan *CEO's education* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.
7. *Arrogance* (arogansi) yang diproksikan dengan *ownership by management* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.
8. *Collusion* (kolusi) yang diproksikan dengan *CEO's Duality* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan masalah yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak sektor perusahaan sebagai sampel sehingga tidak terbatas hanya beberapa sampel perusahaan yang terkena sanksi dan tidak terkena sanksi saja.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak proksi dari berbagai sumber agar pengukuran pengaruh faktor-faktor kecurangan terhadap kecurangan pelaporan keuangan semakin lengkap.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat analisis metode kualitatif atau kombinasi antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.